

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Jenis Penelitian

Metode Penelitian merupakan bagian terpenting dalam proses penelitian, sebab metode penelitian ini merupakan salah satu cara mengumpulkan data untuk mendapatkan hasil penelitian. Metode yang digunakan penulis yaitu Metode Deskriptif. (Santosa, 2015) Metode deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat, dengan tujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sementara pada penelitian analisis, Analisa ditujukan untuk menguji hipotesa-hipotesa dan mengadakan interpretasi yang lebih dalam tentang hubungan-hubungan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi literatur, yaitu dengan cara mencari sumber teori yang relevan dengan kasus yang akan diteliti (Habsy, 2017). Dalam penelitian studi literatur ini, dikaji pengetahuan, gagasan, atau temuan yang terdapat di dalam literature, yang memberikan informasi teoritis dan ilmiah terkait penerapan permainan dalam air untuk meningkatkan keterampilan aktivitas berenang (Habsy, 2017).

Studi Literatur dilakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai sumber dalam pembahasan hasil penelitian. (Denney & Tewksbury, 2013) Studi literatur merupakan ringkasan luas dan lengkap tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya.

3.2 Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, karena data yang didapat tidak secara langsung melainkan data tersebut didapat dari penelitian yang telah diteliti sebelumnya. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sugiyono (2016, hlm. 137) bahwa “data sekunder adalah data yang diperoleh dari

Anastasya Putri Kirey, 2021

STUDI LITERATUR PENERAPAN PERMAINAN DALAM AIR UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN AKTIVITAS BERENANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pihak lain atau tidak secara langsung”. Data sekunder bisa didapatkan melalui buku, jurnal karya ilmiah, artikel, skripsi, tesis, disertasi, dan lainnya. Dalam penelitian yang dilakukan dengan menggunakan data sekunder, terdapat kelebihan, yakni peneliti dapat menghemat waktu penelitian dan data yang di dapat lebih mudah. Kekurangan dalam penelitian ini yaitu sumber yang di cari dan yang ingin di dapatkan kurang banyak yang relevan dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data sekunder juga digunakan untuk memperkuat hasil penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian yaitu mendapatkan data. Beberapa teknik mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yakni seperti studi pustaka, wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti guna memenuhi kebutuhan data yakni dokumentasi.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 329) “Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, yang dapat digunakan untuk mendukung penelitian”. Dokumentasi yakni salah satu cara yang dapat dilakukan peneliti kualitatif untuk mendapatkan referensi atau gambaran dari sudut pandang subjek melalui suatu media tertulis dan dokumen lainnya yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek yang bersangkutan. Dokumentasi disini digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah untuk memperoleh hasil.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, lalu membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti yakni ada 3 tahapan (Sholihah et al., 2017), “Pertama, *organize* yaitu mengorganisasikan literatur-literatur yang digunakan. Pada tahapan *organize* ini literatur yang digunakan di-*review* terlebih dahulu agar relevan dengan permasalahan peneliti, penulis juga mencari ide, tujuan dan simpulan dari beberapa literatur. Setelah itu penulis membaca abstrak, metode, pembahasan dan simpulan dalam jurnal kemudian mengelompokkan sesuai dengan kategori yang sudah ditetapkan. Kedua, *synthesize* yaitu ketarkaitan antar literatur yang dapat diringkas menjadi satu kesatuan yang padu. Ketiga, *identify* yaitu mengidentifikasi literatur yang terkait isu-isu yang dianggap sangat penting (kontroversi), yakni yang dimaksud kontroversi adalah isu yang dapat dijadikan tulisan yang menarik untuk dibaca”.